Putro Phang: Journal of Law and Islamic Economics
https://seuramoe.id/index.php/putroephang/index
Vol. 1 No. 1 (Januari-Juni 2025): 1-xx

JUDUL SESUAI SCOPE, BERSIFAT SEMI ILMIAH: Tidak kaku seperti laporan penelitian, atau disertasi dan sejenisnya, namun masih mencerminkan karya ilmiah (universe Condesed, Bolt, 16)

Penulis 1

Afiliasi Penulis
Alamat Afiliasi Lengkap, Jl Alamat, Kecamatan, Provinsi
Email Afiliasi

Penulis 2 & Penulis 3

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
profkatimin2@gmail.com, adenan@uinsu.ac.id

Submission	Accepted	Published
Mar 17, 2025	Apr 2, 2025	Apr 3, 2025

Abstract

The abstract must be concise and clear, not exceeding 200 words, and should contain the complete elements in the following structure: a) ideally versus the reality, b) research objectives, c) research methodology, d) research results or findings, and e) contribution of the findings. The abstract should reflect the overall content of the manuscript, particularly the relevance between the introduction and the answers presented in the conclusion. In other words, the abstract must not deviate from the substance of the introduction, methodology, and conclusion within the manuscript. The abstract must be written in both English and Indonesian. **(Garamond 12)**

Keywords: *It is recommended that the keywords consist of only 3–5 words.*

Abstrak

Penulisan abstrak bersifat singkat padat, tidak lebih dari 200 kata dan memilki kelengkapan unsur dengan pola; a) idealnya namun realitasnya, b) tujuan penelitian, c) metodologi penelitian, d) hasil penelitian atau temuan penelitian, e) Kontribusi temuan penelitian. Abstrak harus mencerminkan keseluruhan isi pada naskah, khususnya relevansi antara pendahuluan dan jawaban pada kesimpulan. Artinya, abstrak tidak diizinkan lari (keluar) dari substansi pada pendahuluan,

metode, kesimpulan di dalam naskah. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. **(Garamond 12).**

Kata Kunci: Sebaiknya kata kunci hanya berkisar 3-5 kata.

Pendahuluan (Garamond 12)

Pendahuluan merupakan pengantar dari naskah sebelum masuk pada deskripsi pembahasan atau isi penelitian. Naskah pada AJIR berformat Cambria (font 12), spasi 1, dan memiliki bobot sekitar 10-14 baris setiap paragrafnya. AJIR Journal memiliki pola pendahuluan yang dimulai dari; a). Paragraf umum, b). Paragraf khusus, c). Idealnya namun realitasnya, sehingga memunculkan masalah utama penelitian, d). Tujuan penelitian, e). Kontribusi penelitian. **(Garamond 12, spasi 1, non add space)**

Pendahuluan sebaiknya berkisar 1 lembar full (minimal) dan 3 lembar (maksimal). Sistem pengutipan menggunakan format body note, dengan jenis APA Style 7th edition. (Nurdin & Ridwansyah, 2020). Model pengutipan referensi diharapkan menggunakan aplikasi seperti Mandeley atau Zotero.

Literature Review (Garamond 12)

Literature review atau tinjauan pustaka merupakan salah satu bagian dari sub jurnal yang mendeskripsikan posisi penelitian dari tulisan atau publikasi yang pernah ada sebelumnya. Maka dari itu, literature review diharapkan menjadi pembeda yang unik yang dikenal dengan istilah novelty penelitian. Literatur review pada AJIR Journal terdiri dari 5 paragraf, dengan setiap paragraf terdiri dari 10-14 baris. **Paragraf 1:** Adapun pola literature review AJIR Journal sebagai berikut; Kajian terkait **(*tema atau judul*)**, bukanlah kajian terbaru, sudah ada beberapa peneliti yang membahas dan mempublikasikannya dengan berbagai metode dan pendekatan. Nama penulis karya 1, dalam karya yang berjudul (judul karya 1), telah membahas dengan....(narasikan tentang garis besar karya 1), (temuan karya 1), persamaan karya (1) dengan kajian penulis, perbedaan karya (1) dengan kajian penulis.

Paragraf 2: Nama penulis karya 2, dalam karya yang berjudul (judul karya 2), telah membahas dengan....(narasikan tentang garis besar karya 2), (temuan karya 2), persamaan karya (2) dengan kajian penulis, perbedaan karya (2) dengan kajian penulis. **Paragraf 3:** Nama penulis karya 3, dalam karya yang berjudul (judul karya 3), telah membahas dengan....(narasikan tentang garis besar karya 3), (temuan karya 3), persamaan karya (3) dengan kajian penulis, perbedaan karya (3) dengan kajian penulis. **Paragraf 4:** Narasikan gap penelitian tulisan ini dari karya yang pernah ada (novelti). Misal, "Kajian terkait moderasi beragama sudah banyak dibahas oleh penulis sebelumnya. Namun moderasi beragama yang dilihat dari perspektif naskah kuno seperti hadih madja Aceh masih belum tersentuh, padahal tidak sedikit substansi pada hadih madja mengajarkan nilai-nilai moderat dan toleransi. Adapun novelti pada karya ini menekankan bagaimana hadih madja memiliki relevansi dengan moderasi beragama meskipun secara historis eksist pada masa kerajaan Aceh."

Metode (Garamond 12)

Metodologi pada Jurnal Putroe Phang berkisar antara 2-4 paragraf, dengan setiap paragrafnya terdiri antara 10-14 baris. Metodologi memiliki pola; a). Artikel ini tergolong dalam penelitian... (pustaka atau lapangan), dengan pendekatan (kualitatif atau kuantitatif), b). Metodologi yang digunakan, c). Sumber primer dan sumber sekunder, d). Metode

Validasi data, uji keabsahan data, dan analisis data, e). Mekanisme penyusunan draft dari sumber ke naskah jurnal.

Pembahasan (*Langsung sub-judul tanpa menyebutkan pembahasan*)

Sub-Judul 1

Bagian pembahasan pada Jurnal Putroe Phang minimal terdiri dari 3 (tiga) buah sub-judul, dan maksimal tidak lebih dari 7 (tujuh) buah sub-judul. Setiap paragraf pada sub-judul minimal terdiri dari 5 paragraf dengan setiap paragrafnya berkisar 10-14 baris. Jumlah paragraf pada setiap sub-judul jangan terlalu melebar, dibatasi dengan tidak lebih dari 13 paragraf. Sistem pembahasan pada jurnal menyukai gaya naratif deskriptif, disarankan tidak ada poin-poin seperti halnya power point atau urutan pasal-pasal pada perundang-undangan. **(Garamond 12)**

Sub-Judul 2

Bagian pembahasan pada Jurnal Putroe Phang minimal terdiri dari 3 (tiga) buah sub-judul, dan maksimal tidak lebih dari 7 (tujuh) buah sub-judul. Setiap paragraf pada sub-judul minimal terdiri dari 5 paragraf dengan setiap paragrafnya berkisar 10-14 baris. Jumlah paragraf pada setiap sub-judul jangan terlalu melebar, dibatasi dengan tidak lebih dari 13 paragraf. Sistem pembahasan pada jurnal menyukai gaya naratif deskriptif, disarankan tidak ada poin-poin seperti halnya power point atau urutan pasal-pasal pada perundang-undangan. **(Garamond 12)**

1. *Anak dari sub-judul*

Bagian ini disarankan tidak ada, deskripsikan secara fokus pada sub-judul di atas. Namun jika naskah mengharuskan ada, maka sebaiknya sub judul tidak terlalu ringkas isinya, minimal 3 paragraf atau lebih. Setiap paragrafnya bobotnya sekitar 10-14 baris. **(Garamond 12)**

2. *Anak dari sub-judul*

Bagian ini disarankan tidak ada, deskripsikan secara fokus pada sub-judul di atas. Namun jika naskah mengharuskan ada, maka sebaiknya sub judul tidak terlalu ringkas isinya, minimal 3 paragraf atau lebih. Setiap paragrafnya bobotnya sekitar 10-14 baris. **(Garamond 12)**

Format Gambar atau Tabel

Bagian ini tidak wajib ada, namun jika ada harus dicantumkan referensi gambar. Khusus untuk table maka disebutkan judul di bawahnya (*italic*). Gambar atau tabel non-warna. Berikut contoh tabel yang digunakan dalam format jurnal Jurisprudensi;

No	Motivasi Pelatihan UMKM	Persentase

1	Dorongan ekonomi	62%
2	Dorongan Agama	11%
3	Minat Pribadi	10%
4	Tidak diketahui	17%

Tabel 01, bagan alasan motivasi pelatihan UMKM di Desa xxx

Penulisan ayat atau hadis (jika ada)

Pengetikan ayat tidak boleh dalam bentuk foto (JPG/PNG) namun teks word dengan font 'Tradisional Arabic' 16 (spasi 1). Sebaiknya ayat-ayat atau hadist versi arabnya tidak terlalu banyak karena akan berdampak pada similarity tulisan. Pengetikan arti atau defenisi ayat masuk satu paragraph (ketukan) diikuti semua barisnya (italic) tanpa menyebutkan keterangan 'arti' atau 'meaning'. Referensi ayat jangan sekedar nama ayat, namun kitab Al-Quran mana yang digunakan. Referensi ditujukan pada artinya saja (bukan di teks arabnya). Berikut contohnya;

وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ ۖ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ وَمَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ فِي يَتَامَى النِّسَاءِ اللَّاتِي لَا تُؤْتُونَهُنَّ مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَتَرْغَبُونَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْوِلْدَانِ وَأَنْ تَقُومُوا لِلْيَتَامَىٰ بِالْقِسْطِ ۚ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِهِ عَلِيمًا

> *"Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Quran (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini mereka dan tentang anak-anak yang masih dipandang lemah. Dan (Allah menyuruh kamu) supaya kamu mengurus anak-anak yatim secara adil. Dan kebajikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahuinya."* (QS. An-Nisa: 127)(Kemenag, 2022).

Kesimpulan

Pada bagian ini, penulis menyajikan kesimpulan singkat dari hasil penelitian dengan saran untuk peneliti lanjutan atau pembaca umum. Kesimpulan dapat meninjau poin-poin utama makalah, tidak meniru abstrak sebagai kesimpulan. Penulis tidak hanya menuliskan kelemahan utama dan keterbatasan penelitian, yang dapat mengurangi keabsahan tulisan, sehingga menimbulkan pertanyaan dari pembaca (apakah, atau dengan cara apa), keterbatasan dalam penelitiannya mungkin telah mempengaruhi hasil dan kesimpulan. Keterbatasan membutuhkan penilaian kritis dan interpretasi dampaknya. Penulis harus memberikan jawaban atas pertanyaan: apakah ini masalah dengan kesalahan, metode, validitas, dan atau sebaliknya. Lazimnya kesimpulan hanya terdiri dari 2 paragraf saja dengan tiap paragrafnya terdiri sekitar 10-14 baris. **(Garamond, spasi 1)**

Referensi

Sitasi menggunakan aplikasi Mandeley atau Zotero dengan jenis APA Style 17 th edition. Penulisan referensi sebaiknya memiliki unsur yang lengkap. Untuk jurnal sebaiknya memiliki kriteria yang tidak boleh ditinggalkan (nama penulis, tahun terbit, judul tulisan,

penerbit, volume, nomor, halaman, dan DOI. Jenis penulisan pada referensi sebaiknya Capitalize Each Word (Besar di awal kata), jangan BESAR SEMUA. Referensi sebaiknya 75% adalah jurnal ilmiah dengan terbitan 3 tahun terakhir. Dimaklumi jika bukan terbitan 3 tahun terakhir khusus untuk buku babon (primer) seperti kitab-kitab klasik yang tidak ada versi barunya. Referensi juga diharapkan mensitasi referensi internasional (scopus) minima 3 buah. Berikut contoh pengutipan referensi pada daftar pustaka;

Note: Meskipun penjelasan cara penulisan referensi terpisah, dalam penerapannya harus digabung sesuai uruttan abjad.

Jurnal (artikel)

Muttaqin, Z. (2021). Hukum Penyegeraan Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan (Analisis Ushul Fiqh terhadap Hadis Alhiqul Faraidh Bi Ahliha). *Syaksia; Jurnal Hukum Perdata Islam*, *22*(2), 183–196. http://dx.doi.org/10.37035/syakhsia.v22i2.5515

Nasution, I. F. A., Anzaikhan, M., & Latif, M. S. A. (2022). Covid-19 in Islamic Theology And Its Impact on Socio-Religious Affairs in Indonesia. *European Journal of Science and Theology*.

Nurdin, R., & Ridwansyah, M. (2020). Aceh, Qanun and National Law: Study on Legal Development Orientation. *SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, *4*(1), 107. https://doi.org/10.22373/sjhk.v4i1.6416

Wijaya, W. P. (2020). Ayat-Ayat Waris Dalam Tinjauan Tafsir Maudhu'i dan Penyimpangannya di Indonesia. *Wardah*, *21*(1), 106–122. https://doi.org/10.19109/wardah.v21i1.5826

Buku

Rawan, P. (2000). *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktik Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. STIA LAN Press.

Siregar, M. G. (1995). *Marsitogol Perkawinan Dalam Budaya Batak Angkola*. Pusat Perabinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-undang

Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Mahkamah Konstitusi. 2004. Putusan Mahkamah Konstitusi RI Nomor 073-073/PUUII/2004. Jakarta.

Wawancara

Tomy Irawan, Wawancara Ketua MPU Aceh, April 2022.

Putri Anggraini, Wawancara Warga Desa Alur Pinang, Maret 2023.

Ketentuan Tambahan

1. Tulislah draft ditemplate ini tanpa merusak formasi pada pengaturan templatenya (header and footer).
2. Jumlah kata minimal 5.000 kata dan maksimal 8.000 kata

3. Jenis tulisan secara keseluruhan adalah Cambria 12 (kecuali judul utama)
4. Format alur penulisan sebaiknya bersifat Induktif (dari umum ke khusus)
5. Minimal naskah yang diterima tidak terindeks plagiasi di atas 30%, pihak jurnal akan menggunakan aplikasi Turnitin dengan format 'akurat' (non-word, exclude bibilografi, non-exclude quotes).
6. Jika penulis berasal dari Indonesia, tulisan asli (versi Indonesia) wajib dilampirkan untuk pengecekan similarity.